

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media wayang kertas untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengembangan media wayang kertas dapat dilaksanakan menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and development R&D*). Bentuk awal yang digunakan melalui R&D adalah wayang kertas terbuat dari kardus dan digerakkan menggunakan dua tangan. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, bentuk awal media wayang kertas direvisi. Revisi yang diimplementasikan kepada media wayang kertas terdiri dari penyederhanaan mekanisme dan peningkatan kualitas struktur wayang kertas dengan bahan kertas yang sudah dilaminating agar wayang kertas tahan air, serta lebih kokoh. Bentuk produk akhir media wayang kertas memiliki bahan yang lebih kokoh dari bentuk awal media wayang kertas, media wayang kertas dapat dimainkan menggunakan satu tangan dan dapat diganti model pakaiannya sesuai dengan tema pembelajaran yang diajarkan.
- 2) Media wayang kertas merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Pengimplementasian media wayang kertas ke dalam proses pembelajaran berbicara dapat dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran bermain peran (*Rollenspiel*). Melalui metode pembelajaran bermain peran, siswa dapat memainkan media wayang kertas dengan cara mengikuti peran yang telah ditentukan dan memainkan peran tersebut melalui media wayang kertas. Media wayang kertas memiliki karakteristik yang terdiri dari ciri fiksatif, manipulatif terbatas dan distributif. Wayang kertas dalam proses pembelajaran dapat merekonstruksi suatu peristiwa melalui pertunjukan sederhana, namun memiliki keterbatasan dalam mentransformasi atau

Ahmad Zulfikar Ali Akbar, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA WAYANG KERTAS UNTUK PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA JERMAN TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merubah suatu objek. Untuk mengatasi keterbatasan wayang dalam memenuhi ciri manipulatif dalam proses pembelajaran, diperlukan model tambahan yang menunjukkan suatu perubahan. Wayang kertas memiliki ciri distributif yang cukup baik, karena media wayang kertas mudah untuk diproduksi dan dibawa.

- 3) Tanggapan guru dapat dilihat dari skor penilaian media wayang kertas dan materi pembelajaran. Skor penilaian media pembelajaran dari guru mata pelajaran bahasa Jerman adalah 88 poin dari 90 poin atau 97,77%, yang dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang “Sangat Baik”. Skor penilaian materi pembelajaran yang diperoleh adalah sebanyak 39 poin dari 40 poin atau 97,5% yang termasuk kategori “Sangat Baik”. Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap media pembelajaran wayang kertas. Skor penilaian media pembelajaran dari siswa kelas XI-MIPA I SMA PGII 2 adalah 2295 poin dari 2380 poin atau 96,42% yang termasuk klasifikasi “Sangat Baik”. Selain memberikan tanggapan berupa penilaian terhadap media, guru dan siswa memberikan saran terhadap penggunaan media pembelajaran. Saran yang diberikan digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan revisi. Saran dari guru terhadap media wayang kertas adalah penyederhanaan mekanisme wayang kertas, agar media wayang kertas dapat lebih mudah digunakan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan saran terhadap penggunaan media kertas untuk meningkatkan kualitas struktur wayang kertas agar tidak mudah bengkok, meningkatkan kesiapan mengajar dan meningkatkan metode pembelajaran. Berdasarkan data yang diterima melalui angket, dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media wayang kertas adalah sangat baik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam mempermudah pembelajaran berbicara bahasa Jerman tingkat dasar. Serta diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi agar potensi maksimal media wayang kertas sebagai media pembelajaran dapat tercapai. Selain memberikan manfaat sebagai media, pengembangan wayang kertas diharapkan

dapat memberi kontribusi dan manfaat ilmu pengetahuan dalam pembelajaran dan pengajaran berbicara bahasa Jerman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat rekomendasi yang terdiri dari :

- 1) Dalam pengimplementasian media wayang kertas, sebaiknya ada kesiapan mental pengajar dalam membawakan materi menggunakan media wayang kertas. Pengajar sebaiknya tidak gugup saat membawakan materi pembelajaran.
- 2) Pembelajaran menggunakan media wayang kertas tetap membutuhkan variasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan dan pembelajaran tetap menarik untuk siswa.
- 3) Dalam proses pembuatan media wayang kertas, kualitas bahan media merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan agar media tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
- 4) Mekanisme penggunaan media wayang kertas sebaiknya dipermudah, agar siswa tidak terhambat oleh media wayang kertas dalam proses pembelajaran.
- 5) Desain media wayang kertas sebaiknya didesain dengan gaya gambar atau model yang mendekati bentuk wayang tradisional agar desain media wayang kertas lebih mudah dikenali sebagai wayang.
- 6) Pengumpulan data media wayang kertas dalam aspek pembelajaran berbicara sebaiknya lebih dimunculkan, serta efektifitas wayang kertas sebagai media pembelajaran perlu diketahui agar kontribusi media wayang kertas sebagai penunjang pembelajaran berbicara dapat lebih mudah diketahui.